KR RADIO 107.2 FM

Selasa, 10 November 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	60	30	46	3
PMI Sleman	(0274) 869909	3	16	6	6
PMI Bantul	(0274) 2810022	15	13	7	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	31	56	40	7
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	6	7	4	6

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 10 November 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

KR-Haryadi

Petugas Ditlantas Polda DIY memberikan stiker ajakan menggunakan masker kepada pengendara sepeda motor.

TPT AGUSTUS 2020 CAPAI 4,57 PERSEN

Jumlah Pengangguran DIY Meningkat Tajam

YOGYA (KR) - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) DIY menunjukkan angka yang fluktuatif selama tiga tahun terakhir sejak Agustus 2018 hingga Agustus 2020.

Pada Agustus 2018, TPT sebesar 3,37 persen kemudian turun menjadi 3,18 persen pada Agustus 2019. Namun, adanya pandemi Covid-19 berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran sehingga TPT meningkat tajam menjadi 4,57 persen pada Agustus 2020.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono menyampaikan keadaan TPT di DIY dari Agustus 2018 hingga Agustus 2020 mengalami fluktuasi kisaran 3 sampai 4,6 persen dan selalu berada di bawah TPT nasional yang berada pada kisaran 5 persen sampai 7 persen. TPT nasional sebesar 7,07 persen pada Agustus 2020 yang naik 1,84 persen poin dibanding Agustus 2019 dengan TPT sebesar 5,23 persen.

"Jumlah angkatan kerja di DIY sebanyak 2,228 juta orang pada Agustus 2020 mengalami penurunan 0,80 persen atau 18 ribu orang dibandingkan Agustus 2019. Sedangkan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) DIY sebesar 71,12 persen pada Agustus 2020 yang turun 1,60 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya," tutur Heru di Yogyakarta, Senin (9/11).

Heru mengatakan berdasarkan daerah tempat tinggalnya, TPT di perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding TPT di perdesaan. TPT di daerah perkotaan sebesar 5,43 persen Pada Agustus 2020, sedangkan TPT di daerah perdesaan sebesar 2,18 persen. Hal ini terjadi karena di wilayah perkotaan memiliki sektor formal yang lebih banyak dibandingkan wilayah perdesaan. Terjadi peningkatan TPT di perkotaan sebesar 1,59 persen, sementara di daerah perdesaan naik sebesar 0,64 persen dalam setahun terakhir.

"Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan pada Agustus 2020, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi di antara tingkat pendidikan lainnya sebesar 7,26 persen, jika dibandingkan Agustus 2019 mengalami peningkatan sebesar 3 persen," tandasnya.

TPT tertinggi berikutnya terdapat pada jenjang Diploma sebesar 6,26 persen dan Universitas sebesar 6. Dengan kata lain, masih terjadi permasalahan titik temu antara penawaran tenaga kerja terutama pada tingkat pendidikan SMK, Diploma dan Universitas di DIY dengan tenaga kerja yang diminta di pasar kerja. Sebaliknya, TPT terendah terdapat pada pendidikan SD ke bawah sebesar 1,56 persen dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 3,74 persen. Penduduk dengan pendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja.

"Penduduk bekerja DIY sebanyak 2,126 juta orang, berkurang 48 ribu orang dari Agustus 2019. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terutama pada Perdagangan sebesar 2,03 persen dan Pertanian sebesar 1,12 persen. Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terutama pada Penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 1,16 persen, Jasa Perusahaan sebesar 0,83 persen dan Konstruksi sebesar 0,76 persen," terang Heru. **(Ira)-d**

DUA PEKAN OPERASI ZEBRA PROGO 2020

Petugas Fokus Berikan Surat Teguran

YOGYA (KR) - Selama dua pekan pelaksanaan Operasi Zebra Progo 2020, Senin (26/10) hingga Minggu (8/11), petugas lalu lintas (Ditlantas Polda DIY, Satlantas Polresta Yogya, Satlantas Polres Sleman, Satlantas Polres Bantul, Satlantas Polres Gunungkidul dan Satlantas Polres Kulonprogo), total mengeluarkan 1.696 surat teguran tertulis kepada pelaku pelanggaran lalu lintas. Sedangkan pemberian sanksi bukti pelanggaran (tilang) hanya diberlakukan pada awal-awal operasi (tiga hari pertama), jumlahnya mencapai 995 di seluruh wilayah DIY.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY AKBP Iwan Saktiadi SIK MH MSi didampingi Kabag Binopsnal AKBP Jan Benjamin dan Kasubdit Gakkum Kompol Edy Bagus Sumantri SIK, Senin (9/11) menjelaskan petugas lebih mengedepankan pendekatan preventif-preemtif, sedangkan tindakan represif (penindakan hukum) dikesampingkan. Hanya pada pelanggaran lalu lintas yang menyebabkan terjadinya kecelakaan yang berpotensi jatuhnya korban jiwa, pemberian sanksi tilang menjadi alternatif terakhir.

Iwan Saktiadi menyampaikan pihaknya saat ini terus melakukan sosialisasi prokes, meliputi penggunaan masker, cuci tangan, dan jaga jarak. Di sejumlah tempat, petugas membagikan masker dan stiker kepada pengguna jalan. **(Hrd)-d**

PANDEMI COVID-19 TAK HALANGI RAIH PRESTASI

Maulana Raih Emas Beruntun Kompetisi Matematika

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 tidak menghalangi untuk meraih prestasi tertinggi. Seperti siswa SMPN 5 Yogyakarta, Maulana Satya Adigama dalam kurun waktu kurang dari seminggu menjuarai kompetisi sains bergengsi. Selain meraih medali emas Kompetisi Sains Nasional (KSN) tingkat SMP bidang Matematika, Jumat (6/11), Maulana juga meraih medali emas dalam Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris (MSI) yang diselenggarakan SMA Taruna Nusantara, Minggu (8/11).

Hasil terbaik yang diraih putra dari dr Fredie Irijanto PhD SpPD-KGH, FINASIM dan Aisyah Nurhayati SE Akt MBA merupakan hasil perjuangan dan perjalanan yang panjang dari hobinya pada matematika. Kegemaran terhadap bidang itu sudah dimulai sejak kecil. Bersama kakaknya yang juga suka matematika, Muhammad Ridho mengikuti berbagai kejuaraan mewakili SD Muhammadiyah Sapen.

KR-Istimewa

Maulana Satya Adigama

"Memang dalam kondisi pandemi, kebosanan melanda," ujar ibu dari Maulana, Aisyah.

Menurutnya, anaknya akan sangat senang jika bisa belajar bersama dengan teman-temannya. Namun demikian, karena saat ini sedang pandemi, maka keinginan itu terbatas bisa dilaksanakan.

"Sebagai ortu kami mendukung apa minat dan bakat anak. Satya sangat minat di 3 bidang, matematika, Inggris dan musik. Tentang pencapaiannya, kami bersyukur dengan apapun yang dicapai anak kami, yang terpenting adalah dia menjadi anak sholeh, ilmunya bisa bermanfaat untuk dirinya dan orang lain," ujar Aisyah. **(Jon)**

PANGGUNG

KI CATUR 'BENYEK' HADIRKAN

Kepahlawanan Diponegoro dalam Pentas Wayang

DALANG Wayang Hip Hop Ki Catur 'Benyek' Kuncoro akan memainkan Pentas Wayang Kulit Diponegoro dalam rangka Hari Pahlawan dan Milad ke-235 Pangeran Diponegoro yang lahir 11 November 1785, mengangkat lakon 'Sang Kusuma Bangsa' di nDalem Yudonegaran Yogyakarta, Selasa (10/11) malam.

"Ide pembuatan wayang Pangeran Diponegoro sudah lama. Dibuat sebagai sarana melakonkan atau memvisualisasikan Babad Diponegoro yang ditulis sendiri Pangeran Diponegoro sewaktu dalam pembuangan," kata Ki Catur, Senin (9/11).

Dijelaskan, Babad Diponegoro yang asli berbentuk tembang. Sengaja mengangkat pentas tersebut sebagai bagian merespons Hari Pahlawan mengingat kepahlawanan Pangeran Diponegoro selama ini.

"Kisah itu diambil dari dinobatkannya kembali Sri Sultan HB II untuk yang ketiga kalinya. Pasalnya setelah Geger Sepehi, HB II diasingkan ke Penang yang kemudian ditarik kembali untuk dinobatkan. Hal itu dimaksudkan untuk mengendalikan supaya mampu membujuk Diponegoro agar menyerah. Tapi HB II ternyata tetap tidak mau," jelas Benyek.

Rangkaian cerita tersebut, kata Benyek, juga banyak menceritakan peperangan Pangeran Diponegoro hingga terakhir saat penangkapan di Magelang.

"Lebih detail yang gugur siapa saja, daerah mana saja markasnya dan lain sebagainya akan diungkap. Termasuk ketika beliau pernah jatuh ke jurang dan sakit di tengah hutan," sambung Benyek.

Ada kisah menarik saat Diponegoro di dalam hutan. Ada harimau yang dinamakan Tepeng tiap hari membawakan hewan buruan untuk Pangeran Diponegoro.

Bahkan secara sembunyi dalam babad diceritakan Tepeng ikut berperang. Hal itu dikisahkan ketika banyak tentara musuh yang tewas bukan karena senjata, tapi akibat gigitan hewan buas. **(Feb)-d**

KR-Febriyanto

Ki Catur 'Benyek' Kuncoro

LAUNCHING FILM 'AKU BUKAN MARSINAH'

Momentum Kebangkitan Alumni Asdrafi

FILM pendek berjudul 'Aku Bukan Marsinah' cerita /sutradara karya Nunung Rieta N, didampingi asisten sutradara Bramanti F Nasution dan skenario ditulis Indra Tranggono, diluncurkan di pendapa Asdrafi Sompilan 12, Ngasem Yogyakarta, Sabtu (12/11) malam. Dihadiri para pendukung tim artistik, pemain dan seniman serta pecinta film Yogya. Setelah pemutaran 'Aku Bukan Marsinah' produksi Guyub Rukun Keluarga (GRK) Asdrafi ini, dilanjutkan dialog menampilkan pembicara Nunung Rieta N, Indra Tranggono, Dr Memet Chairul Slamet (Penata musik), dan Jedink Alexander (Produser). Selain itu menampilkan Gee Mytha yang memainkan peran utama Rindang, seorang istri yang menjadi korban kekerasan suaminya bernama Beno yang diperankan oleh Daniel Godan.

KR-Khocil Birawa

Syuting adegan film pendek 'Aku Bukan Marsinah'.

Para pendukung lainnya Jedink Alexander, Yuana NM, Seli Patrisia, Siti Kandaru Chairina, Winda Kusuma, Nada Rizki Pratiwi, Witriningsih, Ojing J Raharjo, Ende Reza, Jack Supian, Bimbim Sidharta dan Sarbini Idris. Kemudian tim artistik kameramen dan editor Joni Asman, asisten kameramen Fikri, penata lampu Guntur, penata artistik Marco Dinarta, penata dan kostum-rias Gobie Welley dan supervisor Deddy Ratmoyo.

Nunung Rieta N mengungkapkan, film pendek cerita 'Aku Bukan Marsinah' dengan tokoh Rindang ini, intinya ingin menyampaikan pesan bahwa Rindang, sebagai perempuan yang menjadi korban kekerasan yang dilakukan oleh suaminya Beno, berani melakukan perlawanan. Sehingga, Rindang ini sosok ibu rumah tangga yang gigih berjuang dengan tegar menolak dominasi laki-laki dan kekerasan terhadap perempuan. "Film pendek produksi kali pertama Guyub Rukun Keluaga Asdrafi ini, sebagai karya seni kultural usai peluncuran ini, rencana akan diikutkan dalam ajang festival film," papar Nunung.

Jedink Alexander mengatakan, alasan memproduksi film pendek ini, sebagai wujud nyata rasa cinta terhadap Asdrafi dan menjadi momentum para alumni mempunyai spirit sama untuk bangkit guyub rukun berkarya kreatif bisa diterima masyarakat. **(Cil)**

SMADA LIGHT ORCHESTRA

Wadah Talenta Siswa di Bidang Musik

SMADA Light Orchestra merupakan komunitas sebagai wadah mengembangkan talenta siswa SMA Negeri 2 (SMADA) Yogyakarta di bidang musik. SMADA Light Orchestra dibentuk Desember 2018. Nama SMADA Light Orchestra dipilih karena orchestra ini bertipe ringan atau *light* dengan gabungan alat musik combo.

"Sejumlah konser pernah dimainkan SMADA Light Orchestra, sebelum pandemi Covid-19. Sejak terjadi pandemi, kegiatan latihan masih terus berjalan, namun dibatasi jumlah siswanya dan digilir, hanya separuh-separuh yang ikut. Latihan rutin biasanya seminggu sekali di sekolahan," ujar Pimpinan SMADA Light Orchestra/Arranger Jelly Eko Purnomo SPd didampingi Conductor Iwan Setianjaya SSn kepada *KR*, Jumat (6/11).

Jelly Eko Purnomo yang juga seorang penggemar otomotif mengungkapkan, ada cerita menarik terhadap aktivitas SMADA Light Orchestra (SLO). "Tepat seminggu sebelum Pemerintah mengumumkan Indonesia terkena pandemi Covid-19, kami mengadakan konser spektakuler. Seminggu kemudian, terjadi 'lockdown' di mana-mana. Untung kita semua sudah berhasil mementaskan pergelaran itu," kisah Jelly.

Menurut Jelly, konser musik itu menyambut Lustrum SMAN 2 sekaligus sebagai ajang pembuktian SLO atas eksistensinya sebagai salah satu Program Ekstrakurikuler SMAN 2 Yogya. "Konser ini juga sarana meningkatkan apresiasi masyarakat Yogyakarta terhadap seni musik terutama dalam sajian orkestra," katanya.

KR-Istimewa

Konser SMADA Light Orchestra sebelum pandemi Covid-19.

Konser pada 8 Maret 2020 tersebut bertajuk *'Anthemoessa: An Endless Melody From The Sea'*, dihadiri perwakilan dari Dinas Dikpora, Kepala Balai Dikmen, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dan Perkumpulan Alumni Yasemanda. **(MN Hasan)**